

IMPLEMENTASI TRIPLE C PARENTING PADA PENGASUH ANAK YANG MENGALAMI OBESITAS DINI USIA 3-5 TAHUN DI PAUD RW III KELURAHAN WONOKROMO

Elly Dwi Masita

Fakultas Keperawatan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya,
Email : ellydm@unusa.ac.id

Siti Maimunah

Fakultas Keperawatan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Abstrak

Prevalensi obesitas mencapai 8,8%. Prevalensi tertinggi terjadi tahun 2010-2013 di Jakarta sebesar 25%, Semarang 24,3%, Medan 17,75%, Denpasar 16,7%, Jember 15,3%, Padang 12,1%, Surabaya 10,6%, Malang 4,3%, Yogyakarta 4,1%, Solo 2,1%. Rata-rata prevalensi di 10 kota besar mencapai 12,2%. Studi kasus yang dilakukan di PAUD Kelurahan Wonokromo didapatkan 82% persepsi pengasuh (selain orang tua) tentang obesitas pada anak adalah persepsi yang mal adaptif yang mengasumsikan bahwa obesitas ada anak adalah kondisi yang menggambarkan kesehatan anak baik, lucu dan pintar. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk merubah pengetahuan dan persepsi mal adaptif bagi pengasuh tentang obesitas pada anak. Metode yang digunakan adalah dengan seminar, konseling dan pendampingan dengan pre dan post test. Instrumen yang dipakai adalah kuesioner persepsi. Sasaran berjumlah 30 pengasuh. Hasilnya terdapat perubahan persepsi setelah diberikan triple C parenting sebesar 40 skor. Ada perbedaan persepsi sebelum dan sesudah diberikan triple c parenting.

Kata Kunci : Triple C parenting, pengasuh, Obesitas dini

Abstract

The prevalence of obesity reaches 8.8%. The highest prevalence occurred in 2010-2013 in Jakarta by 25%, Semarang 24.3%, Medan 17.75%, Denpasar 16.7%, Jember 15.3%, Padang 12.1%, Surabaya 10.6%, Malang 4, 3%, Yogyakarta 4.1%, Solo 2.1%. The average prevalence in 10 major cities reached 12.2%. Case study conducted at Kelurahan Wonokromo PAUD found 82% of perceptions of caregivers (other than parents) that obesity was described the children was well, funny and smart. this community service to purpose changed caregivers perceptions to be adaptive perceptios about child obesity. The method used is by socialization, counseling and mentoring with pre and post test. The instrument used was the perception questionnaire. Respondens were 30 caregivers. The result was change in perception after being given triple C parenting be improving score was 40 scores. There are different perceptions before and after being given triple c parenting.

Keywords: Triple C parenting, caregivers, Early Obesity

PENDAHULUAN

Sampai saat ini obesitas pada balita merupakan salah satu endemik kesehatan yang memerlukan perhatian khusus, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Obesitas pada balita telah sampai pada angka 19,1% (WHO, 2013). Sedangkan berdasarkan Kemenkes RI (2013) prevalensi obesitas mencapai 8,8%.

Prevalensi tertinggi terjadi tahun 2010-2013 di Jakarta sebesar 25%, Semarang 24,3%, Medan 17,75%, Denpasar 16,7%, Jember 15,3%, Padang 12,1%, Surabaya 10,6%, Malang 4,3%, Yogyakarta 4,1%, Solo 2,1%. Rata-rata prevalensi di 10 kota besar mencapai 12,2%. Obesitas balita memiliki konsekuensi beberapa penyakit pada organ vital antara lain penyakit

jantung/ kardiovaskuler, interferensi fungsi hepar/hati, dan beberapa penurunan fungsi saluran pernafasan seperti asma. Selain itu obesitas balita berdampak terganggunya pada sistem metabolisme tubuh antara lain metabolisme lemak dan glucosa yang berakibat terjadinya diabetes militus, kholesterol, serta peningkatan tekanan darah. Obesitas balita cenderung menjadi kegemukan pada masa dewasa serta berdampak pada ststus ekonomi keluarga sebagai konsekuensi dari resiko penyakit yang dideritanya (Arisman, 2010: Batubara, 2010).

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam menurunkan kejadian obesitas belum sebanding dengan upaya yang dilakukan dalam menurunkan angka gizi kurang. Implementasi yang telah dilakukan pemerintah masih seputar upaya promotif, sedangkan tahap preventif dan kuratif masih belum tercapai. Kondisi ini disebabkan beberapa faktor antara lain miniminya pengetahuan masyarakat tentang obesitas, pola makan yang tidak sehat, pola aktiviatas dan memiliki persepsi yang kurang tepat tentang obesitas anak (Flores, 2013) .

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa warga Kelurahan Wonokromo Surabaya diketahui sebagian besar para pengasuh termasuk diantaranya nenek, kerabat terdekat dan asisten rumah tangga belum memahami obesitas dini pada anak usia 3-5 tahun. Mereka beranggapan bahwa

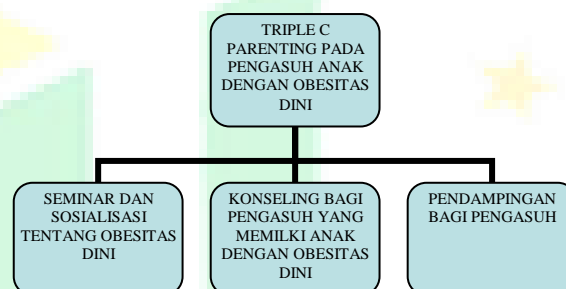
anak gemuk adalah anak yang sehat, berkecukupan gizi, jarang sakit dan lucu

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

Berdasarkan analisis situasi permasalahan yang terjadi pada para pengasuh termasuk diantaranya adalah nenek, kerabat . asisten rumah tangga (pembantu) di kelurahan Wonokromo Surabaya adalah persepsi yang salah tentang obesitas dini

METODE

Metode yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah seminar/ sosialisasi, konseling dan pendampingan



Gambar 1 Metode pengabdian masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini menghasilkan perubahan persepsi mal adaptif menjadi persepsi yang adaptif sehingga diharapkan metode ini dapat memberikan solusi untuk mencegah, deteksi dini dan tata laksana obesitas dini pada anak.

Tabel 1 hasil uji analisis pre dan post test

Paired Samples Statistics					
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1	persepsiprete	18.7	30	.90719	.16563
	persepsipost test	58.9	30	.85029	.15524

Hasil analisis dengan menggunakan uji pair t test menjelaskan bahwa sebelum dilakukan triple c parenting skor persepsi memiliki mean persepsi sebesar 18.7 namun setelah dilakukan triple c parenting skor persepsi memiliki mean 58.9. Ada kenaikan skor persepsi sebesar 40. Sehingga dapat diasumsikan bahwa ada perbedaan sebelum dan setelah dilakukan triple C parenting. Hal ini berarti bahwa Triple C parenting merupakan metode pendekatan yang memiliki unsur komunikasi terapeutik, konseling dan pendampingan yang dirangkum dalam bentuk seminar, workshop dan pendampingan klien. Metode ini berperan dalam mengubah persepsi mal adaptif menjadi persepsi yang adaptif. Komunikasi terapeutik merupakan bentuk komunikasi yang memiliki keunggulan kehangatan, asertif dan keterbukaan dapat meningkatkan kenyamanan, keyakinan klien untuk mengutarakan masalah yang dialaminya, sedangkan dengan konseling petugas kesehatan mampu mendalami permasalahan dan mampu menyelesaikan masalah sesuai dengan kemampuan klien. Pendampingan klien selama 1- 3 bulan mampu menjalin kedekatan secara psikologis sehingga klien merasa tidak sendiri menghadapi permasalahan. Dengan demikian triple c parenting tidak hanya mampu merubah persepsi tetapi sekaligus mampu merubah perilaku mal adaptif menjadi adaptif (Shu, C, 2014)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Persepsi yang mal adaptif beresiko membentuk perilaku yang salah
2. Triple C parenting efektif merubah persepsi mal adaptif menjadi persepsi adaptif sehingga membentuk perilaku kesehatan yang tepat.

REFERENSI

- Arisman, 2010. *Obesitas, Diabetes Melitus Dan Dislipidemia : Konsep, Teori, Dan Penanganan Aplikatif*. Jakarta: EGC
- Batubara, Jose. R.L., 2010. *Buku Ajar Endokrinologi Anak Edisi I*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI
- Flores G, Lin H. Factors Predicting Severe Childhood Obesity In Kindergarteners. *Int J Obes*. 2013;37(1):31–39
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta : Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI
- Shu Chen Msc, Phd , Colin W Binns MBBS, MPH, Phd , Bruce Maycock Phd , Yun Zhao Phd , Yi Liu BM, MHA . Chinese Mothers' Perceptions Of Their Child's Weight And Obesity Status. *Asia Pac J Clin Nutr* 2014;23(3):452-458
- WHO. 2013. *Obesity: Preventing And Managing The Global Epidemic: Technical Report Series 2013*. Geneva: WHO